

HASIL WAWANCARA

Wawancara yang penulis lakukan dalam hal analisis *crewing management* dalam *replacement crew* kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Capt. Agustino

Jabatan : *Recruiting Manager*

Ijazah : ANT I

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Yusuf : Selamat pagi Capt. Mohon ijin bertanya.

Capt. Agustino : Selamat pagi dek, silahkan.

Yusuf : Sudah berapa lama Capt bekerja di PT. Jasindo Duta Segara?

Capt Agustino : Kurang lebih sudah 16 tahun dek, tahun 2000 saya masuk.

Yusuf : Sudah lama sekali ya Capt. Saya ingin tanya terkait hal yang terkait dengan *recruiting departement*.

Capt Agustino : Iya dek silahkan saja.

Yusuf : Apakah peran utama *Recruiting Department* dalam *crewing management* di PT. Jasindo Duta Segara ?

CaptAgustino : ada beberapa perananan *recruiting department* antara lain, memantau *crew* kapal di atas kapal, menyiapkan *crew* yang akan *on board*, mulai dari merekrut, menyeleksi sampai dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada *crew* kapal.

Yusuf : Apakah karyawan *Recruiting Department* sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam pelaksanaan *crewing management*?

Capt Agustino : Secara keseluruhan karyawan *Recruiting Department* sudah melakukan tugasnya dengan baik, hanya saja ada beberapa kendala yaitu seperti pada *crew waiting list*.

Yusuf : Ada kendala apa Capt. Dengan *crew waiting list* ?

Capt Agustino : Kendalanya adalah tidak di updatenya *crew waiting list* tersebut, sehingga perusahaan sangat sulit untuk mengontrol *crew stand by* yang perusahaan punya, banyak kejadian dimana kita memiliki *crew stand by* tetapi perusahaan melakukan perekrutan kepada *crew* kapal baru.

Yusuf : Lantas langkah apa yang diambil perusahaan untuk mengatasi hal tersebut?

Capt Agustino : Memperbarui data *control waiting list* harus dilakukan oleh *Deck/Engine Manager* selaku penanggung jawab agar *rolling plan crew* berjalan sebagaimana mestinya tetapi perlu dihimbau juga terhadap *crew* kapal yang sudah *sign off* untuk melapor secepatnya ke kantor setelah sampai di Indonesia sehingga proses mengupdate *waiting list crew* bisa berjalan dengan lancar dan akurat karena dalam proses tersebut membutuhkan data seperti berapa lama *crew* kapal tersebut siap untuk *on board* kembali ke kapal berikutnya. Diupdatenya *waiting list crew* secara teratur, akan mempermudah dalam memonitor *crew rolling plan* dan pelaksanaan *crewing management* bisa berjalan

dengan baik yang berpengaruh terhadap lancarnya *replacement crew* kapal.

Yusuf : Apakah ada kendala lain yang terjadi selain hal yang kita bicarakan tadi Capt?

Capt Agustino : Kendala lain adalah permintaan *crew* kapal yang mendadak. Kendala perusahaan untuk mempersiapkan *crew* pengganti adalah mepetnya *e-mail* permintaan *replacement crew* dari *ship owner* ke perusahaan, hal tersebut membuat perusahaan kalang kabut dalam mempersiapkan *crew* pengganti, belum lagi kalau tidak ada stok *crew* yang sesuai permintaan. Tentu perusahaan harus mencari *crew* kapal baru dari pelamar yang prosesnya cukup lama ditambah kriteria *crew* kapal yang diminta *owner* sangatlah tinggi. Hal yang diakibatkan dari permintaan *crew* kapal yang mendadak adalah beberapa kali perusahaan tidak bisa melaksanakan *replacement crew* karena belum mempunyai *crew* pengganti.

Yusuf : Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi hal tersebut ?

Capt Agustino : Perusahaan membuat kebijakan kepada *ship owner* agar permintaan *replacement crew* kapal dikirimkan dua bulan sebelum masa keberangkatan *crew* pengganti, tetapi hal lain yang perlu diperhatikan oleh *Deck/Engine Manager* adalah untuk senantiasa mengecek masa kontrak *crew on board* pada

crew list yang ada pada perusahaan, supaya perusahaan mengetahui *crew* kapal yang akan habis kontrak dalam kurun waktu 2-3 bulan kedepan dan dapat dipersiapkan sedini mungkin.

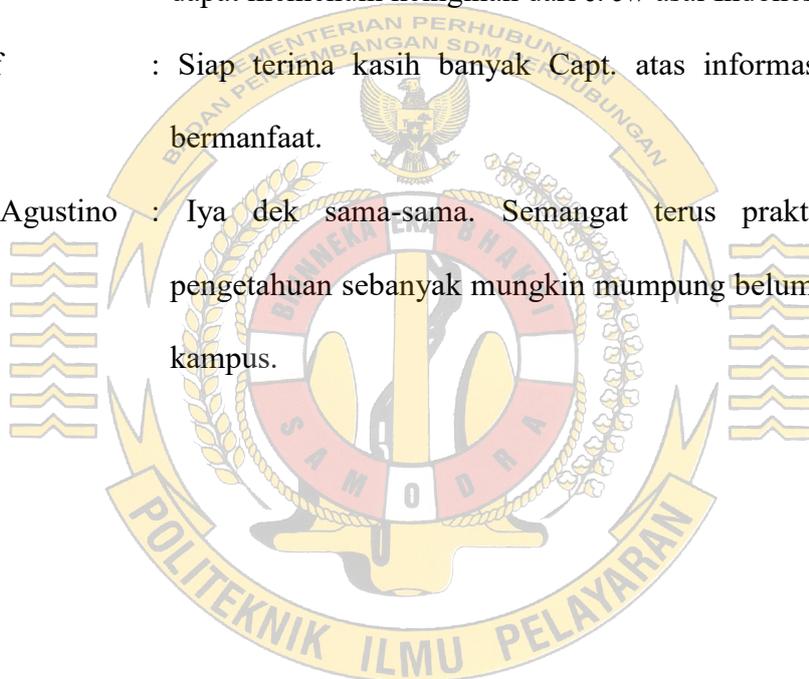
Yusuf : Berdasarkan pengamatan saya, daya tarik *crew* kapal sangat sedikit ke perusahaan Korea. Hal apa yang menyebabkan itu terjadi Capt?

Capt. Agustino : kesulitan perusahaan untuk penempatan *crew* kapal adalah kurangnya minat *crew* kapal dari Indonsia untuk bekerja pada perusahaan asal Korea, karena banyak dari *crew* kapal asal Indonesia khususnya *crew* kapal PT. Jasindo Duta Segara yang menganggap bekerja pada perusahaan asal Korea sangatlah berat. Adapun pernyataan dari Bpk. Aris yang bekerja sebagai *AB* pada kapal yang ditangani perusahaan melalui wawancara bahwa bekerja pada perusahaan Korea sangat tidak nyaman, saya pernah satu kontrak bekerja pada perusahaan Korea. *Crew* kapal asal Korea memiliki sifat kerja dengan sistem penekanan terhadap bawahan. Hal lain yaitu gaji pada perusahaan Korea relatif lebih rendah dari pada perusahaan Jepang. Dan upaya yang dilakukan perusahaan sejauh ini adalah dengan menjelaskan dan menyakinkan kepada *crew* kapal mengenai keuntungan bekerja pada perusahaan Korea. Salah satunya adalah karir yang lebih cepat, hal tersebut diharapkan akan

merubah *mindset* dari *crew* kapal asal Indonesia untuk bekerja bukan semata-mata mencari uang, tetapi perlu diperhatikan juga untuk karir yang gemilang kedepannya. Langkah lain yang perusahaan lakukan adalah memberi saran kepada *ship owner* dengan menyampaikan apa yang *crew* Indonesia rasakan sebagai bahan evaluasi bagi *ship owner* asal Korea sehingga dapat memenuhi keinginan dari *crew* asal Indonesia.

Yusuf : Siap terima kasih banyak Capt. atas informasinya. Sangat bermanfaat.

Capt. Agustino : Iya dek sama-sama. Semangat terus prakteknya, serap pengetahuan sebanyak mungkin mumpung belum balik lagi ke kampus.



Wawancara yang penulis lakukan dalam hal analisis *crewing management* dalam *replacement crew* kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Ibu Deyni Nasution

Jabatan : *Operational Manager*

Ijazah : S I

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Yusuf : Selamat pagi Ibu, Mohon ijin bertanya.

Ibu Deyni : Iya Cup, bagaimana ya?

Yusuf : Sudah berapa lama Ibu Deyni bekerja di PT. Jasindo Duta?

Ibu Deyni : Saya bekerja di sini sudah selama 10 tahun, dan menjabat sebagai manager operasional sudah sekitar 5 tahun

Yusuf : Apakah peran utama *operational departement* dalam *crewing management* di PT. Jasindo Duta Segara ?

Ibu Deyni : Pada *operational departement* pada intinya bertugas dalam hal yang bersifat operasional seperti dalam hal pengurusan dokumen awak kapal seperti buku pelaut, paspor, dan buku kuning dll. Selain itu juga sebagai pemegang arsip dokumen *crew* kapal yang berada di atas kapal.

Yusuf : Apakah karyawan *operational departement* sudah melakukan tugasnya dengan baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Ibu Deyni : Pegawai sudah bagus, menjalankan tugasnya dengan baik selama saya disini, sedikit hal yang kurang tapi itu saya anggap hal yang biasa.

Yusuf : Saya melihat pada perusahaan masih menggunakan sistem manual pada pengarsipan, apakah itu sangat mengganggu ibu ?

Ibu Deyni : Iya benar itu sangat menghambat. Pengarsipan dengan sistem *filling cabinet* dan kardus sangat mengganggu suasana di dalam ruangan, beberapa kali kami membongkar tumpukan dokumen di dalam *filling cabinet* untuk pencarian dokumen yang dibutuhkan, selain membutuhkan waktu yang lama, dokumen tersebut rawan hilang karena adanya kelalaian staf operasional pada saat selesai penggunaan tidak dikembalikan pada tempatnya.

Yusuf : Langkah apa yang dilakukan perusahaan guna mengatasi hal tersebut?

Ibu Deyni : upaya yang dilakukan pada perusahaan adalah pengarsipan dokumen menggunakan sistem *scan* dan pengelompokan *soft file* berdasarkan jabatan. setelah diterapkannya sistem Pengarsipan dokumen menggunakan sistem *scan* dan pengelompokan *soft file* berdasarkan jabatan, semua kegiatan pengarsipan berjalan dengan baik dan rapi. Pencarian dokumen pada saat dibutuhkan bisa cepat dan tanpa membutuhkan tenaga seperti pada sistem sebelumnya.

Yusuf : Terima kasih banyak Ibu atas informasinya.

Ibu Deyni : Iya Cup sama-sama.

Wawancara yang penulis lakukan dalam hal analisis *crewing management* dalam *replacement crew* kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Volvo Volta Negara

Jabatan : *Third Engineer* (crew kapal)

Ijazah : ATT III

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Yusuf : Selamat pagi Bas, apa kabar?

Volvo : Pagi Det, kabar baik. Ada apa Det?

Yusuf : Ijin mau melaksanakan wawancara Bas untuk bahan penelitian

Volvo : Buat skripsi ya, silahkan Det. Mau tanya apa.

Yusuf : Sudah berapa lama bekerja di kapal PT. Jasindo Duta Segara?

Volvo : Saya dari Cadet, masuk tahun 2011 menjadi Cadet sampai sekarang menjadi *Third Engineer*.

Yusuf : Hal apa yang Bas Volvo rasakan selama bekerja di kapal PT. Jasindo Duta Segara?

Volvo : Sebenarnya bagus dek di sini, saya mendapat beasiswa dari jaman Cadet dan di kontrak selama 5 tahun, tapi kekurangan disini adalah saya harus *stand by* di darat cukup ; lama untuk menunggu kapal.

Yusuf : Kok bisa seperti itu gimana Bas ceritanya?

Volvo : Saya sudah delapan bulan berada di darat menunggu panggilan dari perusahaan, tetapi selama itu belum ada panggilan untuk saya berangkat ke kapal berikutnya. Saya menghubungi

perusahaan melalui telepon dan menanyakan mengenai nasib saya yang sudah delapan bulan belum ada panggilan *on board*. Setelah dilakukan pengecekan, berdasarkan data perusahaan saya belum masuk dalam *waiting crew list* perusahaan.

Yusuf : Seperti itu ya Bas, setelah hal itu apa yang Bas lakukan ke perusahaan?

Volvo : Saya terus menghubungi perusahaan supaya segera di calonkan di kapal lagi, soalnya sudah sangat lama saya berada di darat. Dan juga saya mendapatkan himbauan dari *Manager Recruiting* untuk melapor secepatnya ke kantor setelah sampai di Indonesia sehingga proses mengupdate *waiting list crew* bisa berjalan dengan lancar dan akurat karena dalam proses tersebut membutuhkan data seperti berapa lama *crew* kapal tersebut siap untuk *on board* kembali ke kapal berikutnya.

Yusuf : Baik Bas terima kasih atas waktu yang telah diberikan, untuk mengantisipasi hal seperti itu, dimohon untuk terus menghubungi kantor supaya mengingatkan apabila terjadi hal tersebut.

Volvo : Oke Det, terima kasih.

Wawancara yang penulis lakukan dalam hal analisis *crewing management* dalam *replacement crew* kapal di PT. Jasindo Duta Segara.

Nama : Aris

Jabatan : *Able Seaman (crew kapal)*

Ijazah : ANT D

Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Yusuf : Selamat pagi Bapak,

Aris : Pagi Det, ada apa Det?

Yusuf : Ijin mau melaksanakan wawancara Bas untuk bahan penelitian

Aris : Oow iya Det silahkan.

Yusuf : Sudah berapa lama bekerja di kapal PT. Jasindo Duta Segara?

Volvo : Saya sudah 14 tahun bekerja di sini Det, dari jaman saya pertama jadi pelaut, yaitu jadi *Mess Man* sudah disini.

Yusuf : Kapal terakhir *owner Osaka Asahi Kaiun* ya Pak, perusahaan Jepang.

Volvo : Iya Det, saya paling sering berada pada *owner* tersebut, hanya sekali pada perusahaan Korea, yaitu di *H-Line Shipping*.

Yusuf : Hal apa yang membedakan perusahaan Jepang dengan perusahaan Korea Pak?

Aris : Jelas sangat beda Det, banyak *crew* mengeluh terutama pada jabatan *Rating*.

Yusuf : Mengeluh dalam hal apa Pak yang dimaksud?

Aris : Bekerja pada perusahaan Korea sangat tidak nyaman, saya pernah satu kontrak bekerja pada perusahaan Korea. *Crew* kapal asal Korea memiliki sifat kerja dengan sistem penekanan terhadap bawahan. Hal lain yaitu gaji pada perusahaan Korea relatif lebih rendah dari pada perusahaan Jepang. Selisih pada jabatan *AB* mencapai US \$200. Total selisih tersebut bisa buat biaya hidup saya selama di darat. Perlu penyetaraan pelayanan yang harus diberikan oleh perusahaan Korea terhadap *crew* kapal yang bekerja di kapal perusahaan Korea supaya kesejahteraan pelaut bisa terpenuhi dengan baik.

